

---

---

**PENGARUH PERTUMBUHAN LABA, UKURAN PERUSAHAAN DAN  
*DEBT EQUITY RATIO* TERHADAP PROFITABILITAS PADA  
PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA**

**Ni Ketut Sri Wahyuni<sup>1</sup>**

**Putu Kepramareni<sup>2</sup>**

**Ni Luh Gde Novitasari<sup>3</sup>**

**Made Lokamana Permanasukma<sup>4</sup>**

*Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar*

Email: putukepramareni1@gmail.com

***Abstract***

*Return on Asset is a ratio that can be used to measure the effectiveness of a company in generating profits by utilizing its total assets. If the ROA increases, it means that the company's profitability increases so that the final impact is an increase in profitability. This study aims to analyze the effect of profit growth, company size and debt equity ratio on profitability in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2017 - 2019. The sample in this study is 32 banking companies listed on the Indonesian stock exchange for the period 2017 - 2019 with a total research sample of 96 samples. Sampling using purposive sampling method and the analysis technique used is multiple linear regression analysis. The results of this study prove that profit growth has no effect on profitability in banking companies listed on the Indonesian stock exchange in 2017-2019. Company size has a positive effect on profitability in banking companies listed on the Indonesian stock exchange in 2017-2019. Meanwhile, the debt to equity ratio has a negative effect on profitability in banking companies listed on the Indonesian stock exchange in 2017-2019.*

***Keywords: Profit Growth, Company Size, Debt Equity Ratio and Profitability***

**PENDAHULUAN**

Perkembangan sektor perbankan di Indonesia menarik untuk dicermati. Sektor ini merupakan salah satu sektor yang bertahan ditengah kondisi perekonomian di Indonesia. Hal ini mungkin disebabkan karena sektor perbankan sudah menjadi kebutuhan yang penting di Indonesia. Kondisi dunia perbankan di Indonesia telah mengalami banyak perubahan dan waktu ke waktu dan mengalami perkembangan yang sangat pesat, baik dan segi volume

usaha, mobilisasi dana dan masyarakat, maupun tingkat profitabilitas yang.

Tujuan utama operasional bank adalah mencapai tingkat profitabilitas yang maksimal. Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Profitabilitas merupakan indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja suatu bank. Profitabilitas yang dipakai dalam penelitian ini adalah ROA (*Return On Asset*). Apabila ROA meningkat berarti profitabilitas perusahaan meningkat sehingga dampak akhirnya adalah peningkatan profitabilitas (Husnan dan Pudjiastuti, 2014). Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan diantaranya, perbedaan skala atau ukuran perusahaan.

Ukuran perusahaan yang besar menunjukkan perusahaan mengalami perkembangan sehingga investor akan merespon positif dan profitabilitas perusahaan akan meningkat, (Sunarto dan Budi, 2015). Menurut penelitian Juliana (2019) menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, sedangkan dalam penelitian Sunarto dan Budi (2015) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Ardiansyah (2017) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Perbedaan ukuran perusahaan dapat menimbulkan resiko usaha yang berbeda, perusahaan besar lebih mempunyai akses ke pasar modal sehingga dengan mudah mendapatkan tambahan dana yang kemudian dapat meningkatkan profitabilitas.

Selain ukuran perusahaan, faktor lain yang mempengaruhi profitabilitas adalah *Debt to Equity Ratio* (DER), rasio ini menggambarkan perbandingan hutang dan ekuitas, serta menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan tersebut dalam memenuhi kewajibannya (Sawir 2014:13). Rasio hutang dapat berarti buruk pada situasi ekonomi yang sulit dan suku bunga yang tinggi, perusahaan yang memiliki *Debt to Equity Ratio* yang tinggi dapat

mengalami masalah keuangan, akan tetapi selama kondisi ekonomi yang baik dan suku bunga rendah maka perusahaan dapat meningkatkan keuntungan. Pernyataan ini didukung oleh Kristantri (2015), yang menunjukkan hasil penelitian bahwa hutang ber pengaruh positif terhadap profitabilitas. Widiyanti (2015) menemukan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (ROA). Wikardi (2017), menyatakan DER berpengaruh negatif berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

Perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa laba yang dimiliki bertumbuh. Menurut Kusumo (2018) pertumbuhan laba pada perusahaan bertumbuh lebih besar dibandingkan pada perusahaan tidak bertumbuh, karena kesempatan investasi pada periode berikutnya semakin besar, sehingga pertumbuhan laba dapat digunakan sebagai penguat hubungan antara ukuran perusahaan, DER dengan profitabilitas. Dewi,dkk (2019) menyatakan pertumbuhan laba berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Penelitian Afifah (2015), Sunarto dan Budi (2015) menunjukkan pertumbuhan laba tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

Adapun alasan pemilihan perusahaan perbankan sebagai objek penelitian adalah disebabkan karena perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat mencerminkan reaksi pasar modal secara keseluruhan. Berdasarkan uraian diatas, karena masih terdapat ketidak konsistenan hasil penelitian-penelitian sebelumnya maka peneliti ingin meneliti ulang dengan judul “Pengaruh Pertumbuhan Laba, Ukuran Perusahaan Dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019”. Jadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Pertumbuhan Laba, Ukuran Perusahaan Dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019.

## TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### **Teori Keagenan (*Agency Theory*)**

Teori agensi merupakan konsep yang menjelaskan hubungan antara agent (manajemen suatu usaha) dan principal (pemilik usaha). Agen melakukan tugas-tugas tertentu yang diperuntukkan bagi *principal* dan *principal* bertugas untuk memberi imbalan pada agent (Hendriksen dan Breda, 1992). Jensen dan Meckling (1976) mendefinisikan hubungan keagenan sebagai kontrak antara satu orang atau lebih (pemberi kerja atau prinsipal) untuk melakukan sejumlah jasa dan memberikan wewenang dalam pengambilan keputusan kepada pihak lain (agen). Ketika kedua belah pihak terjadi suatu kontrak yang berusaha untuk memaksimalkan utilitas mereka, maka akan terjadi kemungkinan kalau agen tidak akan bertindak untuk kepentingan terbaik prinsipal.

### **Pengaruh Pertumbuhan Laba Terhadap Profitabilitas**

Perusahaan yang memiliki pertumbuhan yang baik dapat memperkuat hubungan antara ukuran perusahaan dengan profitabilitas. Semakin besar total aset, penjualan dan kapitalisasi perusahaan menunjukkan perusahaan tersebut dianggap memiliki prospek yang baik untuk jangka waktu yang relatif lama. Hal ini juga mencerminkan perusahaan relatif stabil dan mampu menghasilkan profitabilitas yang lebih besar. Menurut penelitian Kristantri (2015) dan Kusumo (2018) menyatakan pertumbuhan laba berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Berdasarkan uraian di atas maka hipotesis yang dikembangkan adalah sebagai berikut:

**H<sub>1</sub>: Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap manajemen laba.**

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas**

Perusahaan dengan skala usaha yang besar cenderung akan mengungkapkan informasi kinerja perusahaan tidak terbatas pada laporan keuangan, akan tetapi juga mengungkapkan laporan sosialnya untuk menghindari biaya yang akan timbul apabila tidak dilaporkan atau tidak dilakukannya kegiatan pertanggungjawaban sosial. Ukuran perusahaan yang semakin besar akan memberikan informasi yang tersedia untuk investor dalam pengambilan keputusan sehubungan dengan investasi saham semakin banyak. Menurut penelitian Ardiansyah (2017) dan Kusumo (2018) menemukan hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis kedua dapat dirumuskan sebagai berikut:

**H<sub>2</sub>: Leverage berpengaruh positif terhadap manajemen laba.**

#### **Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap Profitabilitas**

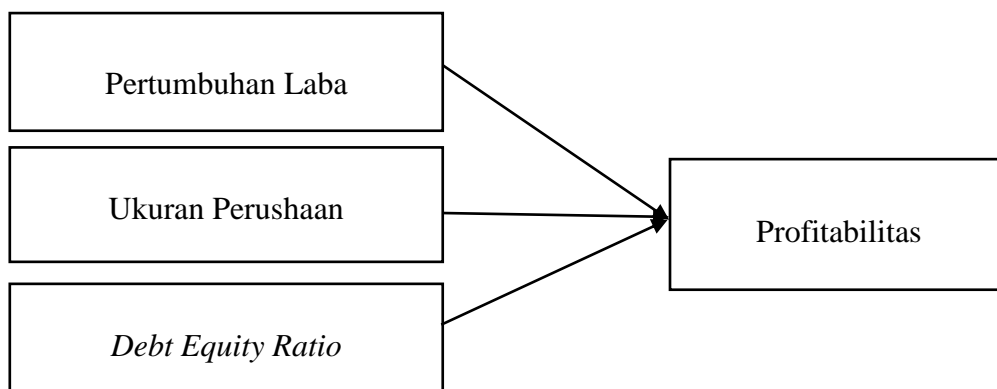
*Debt to Equity Ratio* merupakan perbandingan hutang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya (Syahyunan, 2015:105). Menurut Hery (2015:198) semakin tinggi *debt to equity ratio* berarti semakin kecil jumlah modal pemilik yang dapat dijadikan sebagai jaminan utang. Besarnya beban utang yang ditanggung oleh perusahaan dapat menurunkan jumlah laba yang diperoleh perusahaan. Semakin tinggi DER menunjukkan semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar, hal ini sangat memungkinkan menurunkan kinerja perusahaan. Menurut penelitian Putra (2015), Widiyanti (2015) dan Wikardi (2017) menyatakan bahwa leverage yang diproksikan dengan *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Berdasarkan urian diatas maka hipotesis ketiga dapat dirumuskan sebagai berikut:

**H<sub>3</sub>: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap manajemen laba.**

## METODE PENELITIAN

### Desain Penelitian

Desain penelitian menunjukkan hubungan antar variabel dalam penelitian, dalam penelitian ini menunjukkan pengaruh Pertumbuhan Laba, Ukuran Perusahaan Dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. Desain penelitian digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 1**  
**Desain Penelitian**

### Metode Penentuan Sampel

Penelitian ini dilakukan pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2019 dengan mengakses *www.idx.co.id* serta menggunakan data-data pada *Indonesian Capital Market Directory (ICMD)*. Pada penelitian ini obyek yang akan diteliti yaitu pengaruh pertumbuhan laba, ukuran perusahaan, *debt to equity ratio* terhadap profitabilitas. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan sampel sebanyak 32 perusahaan yang memenuhi kriteria. Teknik penentuan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*.

### Analisi Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui atau memperoleh gambaran

mengenai pengaruh variabel independen pada variabel dependen dan bertujuan untuk mengestimasi atau memprediksi rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui. Model regresi berganda ditunjuk dalam persamaan sebagai berikut :

$$ROA = \alpha + \beta_1 PL + \beta_2 ZIZE - \beta_3 DER + e$$

Keterangan:

ROA = Profitabilitas

$\alpha$  = Konstanta

$\beta$  = Slope atau Koefisien Regresi

PL = Pertumbuhan Laba

ZIZE = Ukuran Perusahaan

DER = *Debt to Equity Ratio*

e = Komponen residual atau *Error term*

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Uji Statistik Deskriptif**

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel pertumbuhan laba memiliki nilai minimum sebesar -0,63 dan nilai maksimum sebesar 10,01, dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,1567 dan nilai standar deviasi sebesar 1,04395.
2. Variabel ukuran perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 10,17 dan nilai maksimum sebesar 20,98, dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 17,6861 dan nilai standar deviasi sebesar 1,88485.
3. Variabel *debt to equity ratio* memiliki nilai minimum sebesar 0,06 dan nilai maksimum sebesar 14,75 dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 5,5216 dan nilai standar deviasi sebesar 0,2,45626.

4. Variabel profitabilitas memiliki nilai minimum sebesar -11,73 dan nilai maksimum sebesar 386,00 dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 4,8172 dan nilai standar deviasi sebesar 39,38689.

### **Uji Asumsi Klasik**

#### ***Uji Normalitas***

Berdasarkan hasil uji SPSS menunjukkan bahwa nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* sebesar 1,270 sedangkan nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,079 Hasil tersebut mengindikasikan bahwa model persamaan regresi berdistribusi normal karena nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* 0,079 lebih besar dari alpha 0,05.

#### ***Uji Multikolinearitas***

Berdasarkan hasil uji SPSS menunjukkan bahwa nilai *tolerance* dari variabel bebas (*independen*)  $> 0,10$  dan nilai  $VIF \leq 10$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas antara variabel bebas dalam model regresi.

#### ***Uji Heterokedastisitas***

Berdasarkan hasil uji SPSS menunjukkan bahwa semua variabel bebas memiliki nilai signifikansi yaitu: 0,665; 0,779 dan 0,099 menunjukkan bahwa nilai signifikansinya  $> 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

#### ***Uji Autokorelasi***

Berdasarkan hasil uji SPSS menunjukkan bahwa nilai *Durbin Watson* dalam penelitian ini adalah 2,036 untuk  $n = 96$  dan  $k = 3$  maka diperoleh nilai  $du$  sebesar 1,7103. Nilai  $4 - du$  sebesar  $4 - 1,7103 = 2,2897$ . Oleh karena itu nilai *Durbin Watson* berada pada  $du < dw < 4 - du$  atau  $1,7103 < 2,036 < 2,2897$ , maka dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi.

### **Analisis Regresi Linear Berganda**

Hipotesis diuji dengan analisis regresi atau uji interaksi merupakan aplikasi khusus



regresi linier berganda, dimana dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi (perkalian dua atau lebih variabel independen) dengan menggunakan program SPSS.

**Tabel 1**

**Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda**

Variabel	Unstandardized		Standardized		t	Sig
	Coefficients		Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	106,204	31,558			3,365	0,001
PL	1,826	3,129	0,048		0,584	0,561
SIZE	7,857	1,724	0,376		4,557	0,000
DER	-6,729	1,178	-0,474		-5,711	0,000

Berdasarkan Tabel 1 diatas, dapat ditulis persamaan regresi moderasi sebagai berikut:

$$ROA = 106,204 + 1,826PL + 7,857SIZE - 6,729DER$$

Persamaan tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai koefisien konstanta sebesar 106,204 artinya bila pertumbuhan laba (PL), ukuran perusahaan (SIZE) dan *debt to equity* (DER) sama dengan nol maka profitabilitas (ROA) adalah sebesar 106,204.
2. Koefisien regresi ukuran perusahaan (SIZE) sebesar 1,826 dengan nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05 hal ini berarti bila ukuran perusahaan (SIZE) bertambah satu satuan, maka profitabilitas (ROA) akan bertambah 1,826 dengan asumsi variabel lain konstan.
3. Koefisien regresi *debt to equity* (DER) sebesar -6,729 dengan nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05 hal ini berarti bila *debt to equity* (DER) bertambah satu satuan, maka profitabilitas (ROA) akan bertambah -6,729 dengan asumsi variabel lain konstan.

### **Uji Kelayakan Model (*Goodness of Fit Model*)**

#### ***Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R<sup>2</sup>)***

Berdasarkan hasil uji SPSS menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*) adalah 0,354 atau sebesar 35,4 persen. Hal ini berarti profitabilitas (ROA) sebesar 35,4 persen dipengaruhi oleh pertumbuhan laba (PL), ukuran perusahaan (SIZE) dan *debt to equity* (DER). Sedangkan sisanya 64,6 persen dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan kedalam model penelitian.

#### ***Uji F***

Berdasarkan hasil uji SPSS menunjukkan bahwa diperoleh nilai F-hitung sebesar 18,361 dengan signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Maka model regresi dikatakan fit atau layak untuk menguji data selanjutnya.

#### ***Uji t***

Hasil pengujian signifikansi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen menunjukkan hal sebagai berikut:

1. Variabel pertumbuhan laba (PL) menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 1,826, nilai thitung sebesar 0,584 dengan nilai signifikansi 0,561 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga H1 ditolak. Ini berarti bahwa pertumbuhan laba (PL) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA).
2. Variabel ukuran perusahaan (SIZE) menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 7,857, nilai thitung sebesar 4,557 dengan nilai signifikansi 0,000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga H2 diterima. Hal ini berarti bahwa ukuran perusahaan (SIZE) berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA).
3. Variabel *debt to equity* (DER) menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar -6,729, nilai

thitung sebesar -5,711 dengan nilai signifikansi 0,000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga H3 diterima. Ini berarti bahwa debt to equity (DER) berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (ROA).

## **Pembahasan Hasil Penelitian**

### ***Pengaruh Pertumbuhan Laba terhadap Profitabilitas***

Berdasarkan hasil hipotesis pertama menyatakan bahwa pertumbuhan laba tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA). Pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Hal tersebut disebabkan pada perusahaan dengan pertumbuhan laba bertumbuh dan tidak bertumbuh, profitabilitasnya adalah sama. Disamping itu, pertumbuhan laba perusahaan perbankan, apabila tanpa diiringi dengan efisiensi biaya tidak akan meningkatkan profit. Selanjutnya investasi untuk meningkatkan penjualan kredit seperti penambahan aktiva yang dilakukan ternyata tidak menghasilkan keuntungan yang berarti hal ini disebabkan tidak adanya studi kelayakan atas investasi, penambahan piutang macet yang terlalu besar. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Marberya dan Suaryana (2017) menemukan hasil bahwa pertumbuhan laba tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA).

### ***Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas***

Berdasarkan pengujian hipotesis kedua menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA). Pada penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dianggap mampu untuk mempengaruhi nilai dari suatu perusahaan. Semakin besar skala perusahaan maka profitabilitas juga akan meningkat, karena dengan adanya sumber daya yang besar, maka perusahaan dapat melakukan investasi baik untuk aktiva lancar maupun aktiva tetap dan juga memenuhi permintaan produk. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yani (2015) dan Sarbini (2015) menemukan

bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA).

### ***Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Profitabilitas***

Berdasarkan pengujian hipotesis ketiga menyatakan bahwa *debt to equity* (DER) berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (ROA). Menurut Hery (2015:198) semakin tinggi *debt to equity ratio* berarti semakin kecil jumlah modal pemilik yang dapat dijadikan sebagai jaminan utang. Besarnya beban utang yang ditanggung oleh perusahaan dapat menurunkan jumlah laba yang diperoleh perusahaan. Hutang mempunyai dampak yang buruk terhadap kinerja perusahaan, karena tingkat hutang yang semakin tinggi berarti beban bunga akan semakin besar yang artinya mengurangi keuntungan. Semakin tinggi DER menunjukkan semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar, hal ini sangat memungkinkan menurunkan kinerja perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Putra (2015), Mahardhika (2016) dan Wikardi (2017) menemukan bahwa *debt to equity* (DER) berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (ROA).

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pertumbuhan laba tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. Hal tersebut dikarenakan pada perusahaan dengan pertumbuhan laba bertumbuh dan tidak bertumbuh tidak dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan.
2. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar skala perusahaan maka profitabilitas juga akan meningkat, karena

dengan adanya sumber daya yang besar, maka perusahaan dapat melakukan investasi baik untuk aktiva lancar maupun aktiva tetap dan juga memenuhi permintaan produk.

3. *Debt to equity* (DER) berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi DER menunjukkan semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar, hal ini sangat memungkinkan menurunkan kinerja perusahaan.

Berdasarkan uraian kesimpulan tersebut di atas, maka dapat disampaikan saran sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan variabel pertumbuhan laba, ukuran perusahaan dan *debt to equity ratio* terhadap profitabilitas. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan menambah variabel lain seperti *corporate governance*, leverage, pengungkapan CSR dan manajemen laba.
2. Penelitian ini hanya menggunakan lokasi penelitian pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan menambah periode tahun pengamatan dan menggunakan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia lainnya agar hasil dapat lebih menyeluruh.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Afifah, Dini. 2015. Pengaruh Pemoderasi Pertumbuhan Laba Terhadap Hubungan Antara Ukuran Perusahaan, *Debt to Equity Ratio* Dengan Profitabilitas Pada Perusahaan Perdagangan Yang Terdaftar di PT. Bursa Efek Indonesia. *Jom Fekon Vol. 2 Nomor 1 Februari 2015*.

Ardiansyah, Edo Fani. 2017. Pengaruh Leverage, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar Di Bursa Efek

Indonesia. *Artikel Ilmiah*. Program Studi Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya.

Dewi, N. L. P. A., Endiana, I. D. M., & Arizona, I. P. E. (2019). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Leverage Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 1(1), 322-333.

Hanafi, MM dan Halim A., 2005. *Analisis Laporan Keuangan*. UPP AMP YKPN: Yogyakarta

Indarti. 2000. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi keempat. Yogyakarta: Liberty.

Juliana, Ahmad. 2019. Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan Di Indonesia (Studi Kasus: Indek LQ45 Periode 2012-2016). *Management Insight Vol. 14 No.1: 36 – 50*.

Kristantri, Rr. Tisyri Manuella. 2015. Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Dengan Pertumbuhan Laba Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal 2Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Udayana*.

Husnan, Suad dan Pudjiastuti. 2014. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta:UPP AMP YKPN.

Jansen, MC., and W.H Meckling. 1976. Theory of The Firm: Manangerial Behaviour Agency Cost and Owner Ship Structure. *Jurnal of Finance Economuci. Vol 3, No. 4: 305-360*

Kusumo, Candra Yuwono. 2018. Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, dan Diversifikasi Terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI periode 2013 – 2016). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 57 No. 1 April 2018*.

Mahardhika, 2016. Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Profitabilitas Di PT. Bank Mandiri (Persero Tbk). *Jurnal Riset*. Universitas Pembangunan Jaya, Tangerang.

Marberya, Ena Ni Putu dan Suaryana Agung., 2007. Pengaruh Pertumbuhan Laba Terhadap

- Hubungan Antara Ukuran Perusahaan, *Debt to Equity Ratio* Dengan Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Riset.Universitas Udayana*, Bali.
- Puspita, Sari, 2015. Analisis Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2007-2009. *Skripsi*. Semarang.
- Puspitawati, N. W. J. A., Suryandari, N. N. A., & Susandya, A. P. G. B. A. (2019, December). Pengaruh Pertumbuhan Laba Dan Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Laba. In Seminar Nasional Inovasi Dalam Penelitian Sains, Teknologi Dan Humaniora-Inobali (pp. 580-589).
- Putra, A.A. Wela Yulia. 2015. Pengaruh *Leverage*, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 4, No. 7, 2015: 2052-2067 ISSN: 2302-8912
- Rasmini, Ni Ketut. 2012. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Dengan Pertumbuhan Laba Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ilmiah*. Fakultas Ekonomi Universitas Udayana.
- Sunarto dan Budi .2015. meneliti Pengaruh Leverage, Ukuran Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas. *TEMA Vol 6 Edisi 1, Maret Bambang Koencoro & Marlien 2015 hal 86 – 103*.
- Suardana, I. K., Endiana, I. D. M., & Arizona, I. P. E. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Utang, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 2(2), 137-155.
- Sari, Putu Ratih Puspita. 2019. Pengaruh *Current Ratio* Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap Profitabilitas Dengan *Intellectual Capital* Sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.26.2. Februari (2019): 851-880*
- Sartono, Agus.2006. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta BPFE
-

- Sawir, Agnes. 2014. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Yani, Ni Putu. 2015. Pengaruh Profitabilitas, *Debt Equity Ratio*, dengan Ukuran Perusahaan terhadap Perataan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Tedaftar di BEI periode 2011-2013. *Skripsi*. Universitas Udayana.
- Widiyanti, Marlina. 2015. Pengaruh *Financial Leverage* Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya Vol.13 No.1 Maret 2015*.
- Wikardi, Lucya Dewi. 2017. Pengaruh *Debt to Equity Ratio, Firm Size, Inventory Turnover, Assets Turnover* dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2015). *Jurnal Online Insan Akuntan, Vol.2, No.1, Juni 2017, 99 – 118. E-ISSN: 2528-0163*.